



Kartu Vaksin Jadi Syarat Masuk Kota Yogya

YOGYA (MERAPI) - Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Menko Marves) Luhut Binsar Pandjaitan mengutarakan, kartu vaksin diproyeksikan menjadi syarat kegiatan dan perjalanan yang dilakukan masyarakat. Kota Yogyakarta sudah melakukan pengecekan kartu vaksin tersebut selama masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

"Sebagai syarat masyarakat untuk masuk ke tempat-tempat umum, kami akan siapkan skemanya," kata Luhut saat meninjau shelter isolasi pasien Covid-19 bergejala ringan hingga sedang di Rusunawa Bener, Tegalrejo Yogyakarta, Jumat (6/8). Dalam peninjauan tersebut, Luhut didampingi Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti dan Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi.

Luhut sempat berbincang dengan sejumlah pasien Covid-19 meski dengan jarak cukup jauh. Pihaknya berpesan kepada seluruh penghuni shelter untuk mengingatkan anggota keluarganya segera menjalani vaksinasi Covid-19.

Ia pun berharap dengan adanya peraturan tersebut dapat mengubah pola hidup masyarakat, karena hal tersebut juga demi kebaikan serta keselamatan warga masyarakat.

Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi mengungkapkan, sejak PPKM Darurat 3 Juli 2021, Pemkot telah melakukan pengecekan kartu vaksin bagi setiap orang yang akan masuk ke Kota Yogyakarta. "Hal ini juga kita lakukan di tempat-tempat wisata," ujarnya.

Pemkot, lanjut Heroe, juga bakal menyiapkan sebuah mekanisme keberlanjutan penggunaan kartu vaksin ini untuk periode setelah masa PPKM.

Sementara itu, Kota Yogyakarta berupaya mempercepat capaian vaksinasi sekitar 5.000 hingga 6.000 dosis per hari meskipun vaksin Covid-19 yang tersedia semakin menipis. "Target capaian harian tersebut berasal dari vaksinasi reguler di fasilitas layanan kesehatan, vaksinasi massal dan vaksinasi di sekolah," kata Ketua Harian Satuan Tugas Pena-

Isi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut



MERAPI-HUMAS PEMKOT YOGYAKARTA

Menko Marves Luhut Binsar Pandjaitan didampingi Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti (kanan) saat meninjau shelter isolasi di Rusunawa Tegalrejo.

nganan Covid-19 Yogyakarta ini.

Di Kota Yogyakarta, vaksinasi di fasilitas layanan kesehatan dilayani di 18 puskesmas, 13 rumah sakit dan dua klinik. Dalam sepekan, juga digelar lima kali vaksinasi massal ditambah vaksinasi di sekolah untuk anak yang digelar tiga hingga empat kali dalam sepekan. "Jika dihitung rata-

rata, maka dalam sehari kami melakukan vaksinasi 5.000 hingga 6.000 dosis. Hitungan itu berasal dari vaksinasi dosis pertama dan kedua," jelasnya.

Saat ini, persediaan vaksin yang ada di Kota Yogyakarta sekitar 24.000 dosis. Jumlah tersebut belum mampu mengimbangi kecepatan vaksinasi di Kota Yogyakarta.

Heroe menyebutkan vaksi-

nasi di Kota Yogyakarta untuk saat ini akan diprioritaskan bagi warga Kota Yogyakarta. Untuk mengaksesnya, warga bisa mendaftar melalui aplikasi Jogja Smart Service (JSS).

Hingga saat ini, baru ada sekitar 41 persen warga Kota Yogyakarta yang menerima vaksin dari total sasaran sekitar 352.000 warga berusia 12 tahun ke atas. (Son)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005